

ABSTRAK

MIRA NAMIRA RAHMADINI.2022. **Keberadaan Industri Kaitannya dengan Aktivitas Pekerja di Desa Pagundan Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan**. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Industri bawang goreng di Desa Pagundan merupakan salah satu industri yang bergerak di bidang pengolahan makanan yang ada di Kabupaten Kuningan. Berawal dari ide pemilik industri yaitu Bapak Timu untuk mendirikan sebuah usaha berskala rumahan dengan mengolah tanaman bawang merah menjadi bawang goreng olahan, kemudian beliau menjual hasil produksinya ke wilayah Desa Pagundan, lalu usaha tersebut semakin berkembang dan berhasil bekerja sama dengan salah satu industri makanan besar pada tahun 1996. Setelah adanya kerja sama, usaha bawang goreng semakin berkembang dan tumbuh menjadi industri yang cukup besar dengan jumlah karyawan 225 orang. Kini industri bawang goreng milik Bapak Timu menjadi salah satu supplier bawang goreng bagi industri makanan yang ada di beberapa kota besar. Penulis mempunyai tujuan untuk mengkaji keberadaan industri bawang goreng di Desa Pagundan Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah Industri Bawang Goreng dan subjek penelitiannya adalah Pemilik Industri Bawang Goreng, dan juga Pekerja Industri Bawang Goreng. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur. Teknik analisis data yang dilakukan penulis berawal dari sebelum ke lapangan dengan mempelajari literatur yang ada untuk dijadikan acuan, selama di lapangan dengan melakukan reduksi data, menyajikan data dan membuat kesimpulan. Hasil penelitian ini berupa faktor faktor geografis yang mempengaruhi keberadaan industri bawang goreng yang terdiri atas modal, bahan baku, tenaga kerja, dan juga lokasi. Adapun aktivitas pekerja di industri bawang goreng terdiri atas aktivitas pengadaan bahan baku, aktivitas produksi dan juga proses pendistribusian.

Kata Kunci : Industri, Bawang Goreng, Aktivitas Pekerja

ABSTRACT

MIRA NAMIRA RAHMADINI. 2022. *The Existence of Industry in Relation to Worker Activities in Pagundan Village, Lebakwangi District, Kuningan Regency*. Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

The fried onion industry in Pagundan Village is one of the industries engaged in food processing in Kuningan Regency. Starting from the idea of the industrial owner, Mr. Timu, to establish a home-scale business by processing shallot plants into processed fried onions, then he sold his products to the Pagundan Village area, then the business grew and succeeded in collaborating with one of the major food industries in 1996. After the collaboration, the fried onion business continued to grow and grew into a fairly large industry with 225 employees. Now Mr. Timu's fried onion industry is one of the suppliers of fried onions for the food industry in several big cities. The author has a goal to examine the existence of the fried onion industry in Pagundan Village, Lebakwangi District, Kuningan Regency. The method used is descriptive qualitative method. The object of this research is the Fried Onion Industry and the research subject is the Owner of the Fried Onion Industry, and also the Fried Onion Industry Worker. The data collection techniques used were observation, interviews, documentation studies and literature studies. The data analysis technique carried out by the author started from before going to the field by studying the existing literature to be used as a reference, while in the field by doing data reduction, presenting data and making conclusions. The results of this study are geographical factors that affect the existence of the fried onion industry which consists of capital, raw materials, labor, and also location. The activities of workers in the fried onion industry consist of the procurement of raw materials, production activities and the distribution process.

Keywords: Industry, Fried Onions, worker activity